

# COVID-19



Evaluasi Pelaksanaan PSBB  
(Pembatasan Sosial Berskala Besar)  
Di Kabupaten Malang

# DASAR EVALUASI

- ▶ Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : HK 01.07/Menkes/305/2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar di Wilayah Kota Malang, Kabupaten Malang, dan Kota Batu, Provinsi Jawa Timur Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19);
- ▶ Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor : 188/242/KPTS/013/2020 Tentang Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Wilayah Kota Malang, Kabupaten Malang, dan Kota Batu; dan
- ▶ Peraturan Bupati Malang Nomor 16 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Kabupaten Malang.




# METODE

- ❖ Pengumpulan data secara online.
- ❖ Pengumpulan data mulai tanggal 17- 29 Mei 2020.
- ❖ Hanya untuk yang berdomisili di Malang Raya Khususnya Kabupaten Malang.
- ❖ Melakukan pengamatan lingkungan dengan memanfaatkan responden.



# MATERI

- ❖ Materi Kuesioner meliputi 4 Tahap, yaitu :
  - a. Masker dan Physical Distancing
  - b. Bantuan Sosial
  - c. Check Point
  - d. Pemahaman PSBB



TAHAP 1  
Masker dan Physical Distancing



# Karakteristik responden

Total 456 responden,  
sebagian besar  
penduduk  
Kabupaten Malang

## Didominasi rentang umur

- 41 Tahun keatas sebesar 42.9%
- Dan umur 31-40 Tahun sebesar 30.4%

## Pekerjaan

- 44.1% PNS/TNI/Polri/ BUMN
- 18.6% Swasta
- 8.9% Wiraswasta
- 1.8% Petani/Nelayan
- 4% Tidak bekerja
- 22.6% Lainnya

# Aktivitas Bekerja Selama PSBB

**82.7%**  
**Aktif Bekerja**

Dari 82.7% Pekerja yang aktif selama PSBB, 87.9% bekerja di dalam gedung

**98.7%**  
**Pakai Masker**

98.7% Pekerja menggunakan masker selama bekerja

**95.5%**  
**Physical Distancing**

95.5% Pekerja menerapkan physical distancing selama bekerja

# Aktivitas Selama PSBB

84.5%  
Ibadah di Rumah

15.5% responden  
masih beribadah  
ditempat ibadah  
umum selama PSBB

22.5%  
Masih Melakukan  
Aktivitas Sosial  
Budaya

Aktivitas yang tetap  
dilakukan seperti  
Pengajian, tahlilan,  
tasyakuran

- 95.2% memakai masker selama beraktifitas
- 86.4% menerapkan physical distancing

73.1%  
Masih Melakukan  
Aktivitas Belanja

- 50.8% belanja di minimarket
- 30.8% belanja di pasar

Dari responden yang masih aktif  
belanja:

- 97.9 % menggunakan masker saat belanja dan
- 92.45 menerapkan physical distancing saat belanja



# Aktivitas Selama PSBB

7.1%  
Ke tempat  
cangkruk



Dari 78.1% yang masih ke tempat  
cangkruk,  
78,1% menggunakan masker, 71.9%  
physical distancing

4.7%  
Berolahraga  
diluar rumah



Aktivitas olahraga diluar rumah yaitu di  
fasilitas umum dan tempat olahraga  
khusus


# Kesimpulan

## ❖ **Kegiatan yang masih dominan selama PSBB**

*Bekerja (Kantor/Pabrik), Berbelanja (Pasar/Minimarket)*

## ❖ **Pemakaian Masker & Physical Distancing**

*Hampir seluruh kegiatan yang aktif telah menggunakan masker dan menerapkan physical distancing*



# TAHAP 2

## *Bantuan Sosial*

# Karakteristik responden

Total 100 responden survey tahap II yaitu penduduk Kabupaten Malang

Rentang umur responden berkisar 12-40 tahun ke atas dengan mayoritas responden adalah kelompok umur 40 tahun ke atas.

## Pekerjaan

PNS/TNI/Polri/BUMN 45%;  
Swasta 11%;  
Wiraswasta 10%;  
Tidak Bekerja 9%;  
Lainnya 25%

## Pendidikan

Responden Didominasi oleh lulusan Sarjana sebesar 43%

74%

- Keluarga Tidak Terdampak Covid19

26%

- Keluarga Terdampak Covid19

65,3%

- Dari 74%; 65,3% bekerja sebagai PNS, Anggota DPR/DPRD, Anggota TNI, Anggota POLRI, PTT BUMN dan BUPD, Perangkat Desa

37,5%

- Dari 26%; 37,5% Tidak Masuk Dalam Daftar Bantuan Sosial Tunai (BST)



# Jenis Jaring Pengaman Sosial (JPS)

51,5%

- Responden mengetahui bantuan pemerintah yang termasuk Jenis Jaring Pengaman Sosial (JPS)

48,5%

- Responden tidak mengetahui bantuan pemerintah yang termasuk Jenis Jaring Pengaman Sosial (JPS)

9,6%

- Dari 51,5% mengetahui JPS; 9,6% yang termasuk yang menerima JPS

40,4%

- 40,4% berpendapat keluarga dengan pendapatan kurang dari Rp 1.000.000 berhak mendapat JPS

75% responden berpendapat bahwa bantuan social bermanfaat dan sebagai bentuk kepedulian pemerintah terhadap keluarga ber dampak covid-19.

## ❖ Bantuan Sosial

Keluarga yang terdampak COVID-19 yang mendapat bantuan tunai didominasi mendapat bantuan social kurang dari Rp 600.000

Hampir sebagian responden yang mengetahui program JPS

## ❖ Manfaat Bantuan Sosial

Bantuan social bermanfaat sebagai kepedulian pemerintah terhadap keluarga berdampak covid-19.



TAHAP 3  
Check Point

# Karakteristik responden

Dari 538 responden, sebanyak 526 Responden (97,8%) adalah Warga Malang Raya yang didominasi oleh Warga Kabupaten Malang sebanyak 418 orang (79,5%)

Rentang umur responden berkisar 12 – 40 tahun ke atas dengan mayoritas responden adalah kelompok umur di atas 40 tahun sebanyak 45,2%

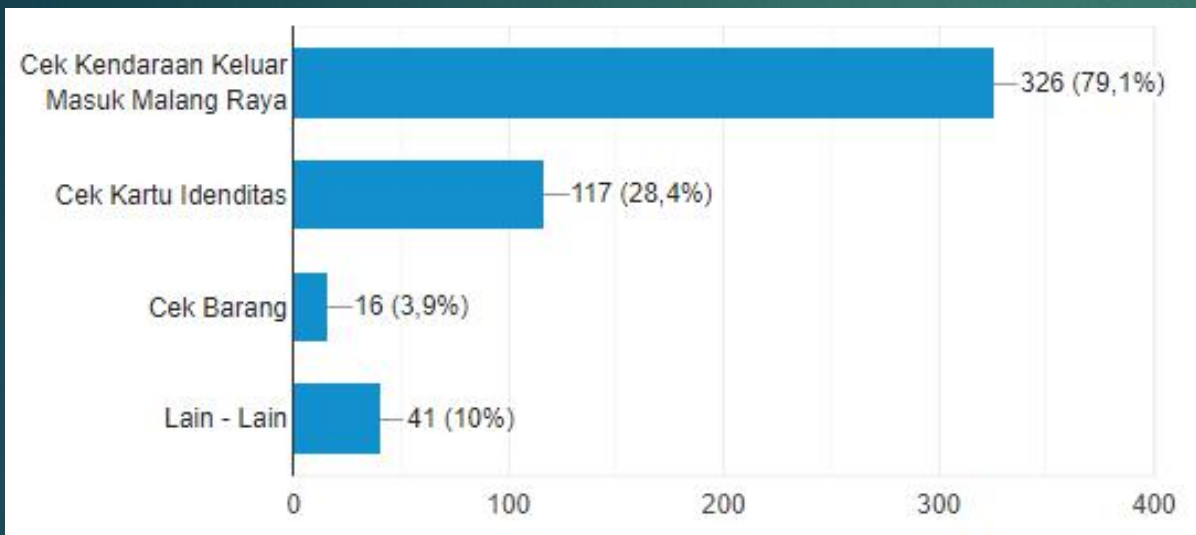
## Pekerjaan

Dari 538 responden, sebanyak 39,7% berprofesi sebagai PNS/TNI/POLRI/BUMN

## Pendidikan

Rentang pendidikan responden berkisar antara tidak pernah sekolah hingga S3 dengan mayoritas responden berpendidikan SMA/SMK/MA





- ▶ Dari 538 responden, ada sebanyak 326 responden (79,1%) mengetahui makna dari *Check Point*

47,3% Reponden Melewati  
*check Point*



Sebanyak 52,7% responden tidak pernah melewati *check point*

81,6% responden yang melewati  
*check point* dilakukan pemeriksaan oleh petugas



Kesan dari Responden yang dilakukan pemeriksaan pada *check point* :

- 49,2% responden dilakukan pemeriksaan kartu identitas oleh petugas
- 20% responden memiliki kesan petugas ramah
- 30,8% responden memiliki kesan petugas selalu memakai masker

# Evaluasi Keefektifan Check Point

85,1% Efektif

Dari responden yang berpendapat bahwa *check point efektif*, manfaat dari *check point* sebagai berikut :

- 72% untuk menekan penyebaran virus Covid-19
- 24,9% untuk mengecek kendaraan keluar masuk Malang Raya

14,9% tidak efektif

Dari responden yang berpendapat bahwa *check point tidak efektif*,

- 57,2% tidak bisa mudik ke kampung halaman
- 42,8% Mengganggu aktifitas pengendara

# Evaluasi Personil Petugas Check Point

## ► Penambahan Personil

Sebanyak 69% responden berpendapat bahwa jumlah personil tidak perlu ditambah.

Dari responden yang menjawab personil perlu ditambah :

- 17,4% dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
- 30,6% dari Dinas Komunikasi dan Informatika
- 52,1% dari Unit Lain

Sikap yang akan dilakukan apabila responden menjadi *petugas check point*



59,1% Tegas  
39% Ramah dan sabar  
1,9% Santai

# Evaluasi Saran Responden untuk Menekan Penyebaran Covid-19

41,7% Lockdown Total Seperti di Wuhan


25,7% Pemberian Vaksin

32,6% sosialisasi bahwa semua penyakit berbahaya



# Kesimpulan

- ▶ Mayoritas masyarakat mengetahui tentang fungsi *check point*. Masyarakat yang melewati *check point* akan dilakukan pemeriksaan oleh petugas melalui kartu identitas yang dibawa oleh pengendara.
- ▶ Pemeriksaan pada *check point* ini dianggap masyarakat efektif untuk mengecek kendaraan yang masuk wilayah Malang Raya agar dapat menekan penyebaran virus Covid-19.



TAHAP 4  
Pemahaman Masyarakat  
Tentang PSBB

# Karakteristik responden

Total 486 responden dari wilayah Malang Raya. Didominasi responden dari Kecamatan Dau sebesar 33,2%

Rentang umur  
Rentang umur 12-40 th ke atas. Didominasi kelompok umur 40 tahun ke atas sebesar 42,4%.

## Pekerjaan

PNS/TNI/Polri/BUMN 31,2%;  
Swasta 28,5%;  
Wiraswasta 5,9%;  
Tidak Bekerja 5,6%;  
Petani/Nelayan 1,6%;  
Lainnya 27,2%.

## Pendidikan

Rentang pendidikan Tidak Sekolah-Sarjana. Didominasi oleh lulusan S1 sebesar 44,5% dan lulusan SMA/Sederajat sebesar 36,8%.

**86,3%**

Setuju, mendukung  
kegiatan PSBB

**70,6%**

**Transmisi Lokal  
Terkendali**

Dari 86,3% yang mendukung,  
70,6% menyatakan PSBB dapat  
mengendalikan transmisi lokal.

**47,1%**

**Transmisi Luar  
Terpantau**

Dari 86,3% yang mendukung,  
47,1% menyatakan PSBB  
dapat memantau transmisi  
luar.

**13,7%**  
**Tidak Setuju**  
**dengan PSBB**

13.7% responden berpendapat bahwa PSBB bukan langkah tepat karena :

- dapat menyebabkan kesulitan mencari nafkah.
- kepatuhan masyarakat masih rendah sehingga PSBB tidak perlu dilakukan
- PSBB dapat menyebabkan kegiatan pendidikan, beribadah, bekerja, sosial budaya jadi terbatas
- pengawasan petugas masih kurang sehingga PSBB tidak perlu dilakukan

# Evaluasi Sanksi PSBB

81.2% responden mengetahui  
adanya sanksi pelanggaran  
PSBB

Mayoritas responden menyatakan sanksi PSBB berupa:

- Teguran lisan.
- tindakan pemerintah yang bertujuan menghentikan pelanggaran
- pencabutan izin sesuai dengan kewenangan
- teguran tertulis.



# Evaluasi Dampak Pelaksanaan PSBB

**Baik: 58,3%**

Terdapat 58,3% yang menyatakan dampak pelaksanaan PSBB baik.

**Pasien Positif Corona Berkurang: 56,2%**

Dari 58,3% yang menyatakan baik, 56,2% menyatakan dampak positif PSBB yaitu pasien positif Corona berkurang.

**Lingkungan Sehat: 27,4%**

Dari 58,3% yang menyatakan baik, 27,4% menyatakan dampak positif PSBB yaitu lingkungan menjadi sehat.

**Biasa Saja: 32,5%**

Terdapat 32,5% yang menyatakan dampak pelaksanaan PSBB biasa saja/tidak ada perubahan.

# Evaluasi Dampak Pelaksanaan PSBB

**Buruk: 9,2%**

Terdapat 9,2% yang menyatakan dampak pelaksanaan PSBB buruk.

**Mata Pencaharian Sektor Informal  
Terhambat: 52,9%**

Dari 9,2% yang menyatakan buruk, 52,9% menyatakan dampak negatif PSBB yaitu mata pencaharian sektor informal terhambat

**Pengangguran Semakin Banyak: 26,5%**

Dari 9,2% yang menyatakan buruk, 26,5% menyatakan dampak negatif PSBB yaitu pengangguran semakin banyak.

**Kejahatan Meningkat: 20,6%**

Dari 9,2% yang menyatakan buruk, 20,6% menyatakan dampak negatif PSBB yaitu kejahatan semakin meningkat.

# Evaluasi Perpanjangan PSBB

**Setuju: 50,9%**

Terdapat 50,9% yang menyatakan PSBB perlu diperpanjang.

**Jumlah Kasus ODP, PDP, dan *Confirm*  
Mengalami Peningkatan Signifikan: 86,4%**

Dari 50,9% yang menyatakan setuju, 86,4% menyatakan jumlah Kasus ODP, PDP dan konfirmasi positif mengalami peningkatan yang signifikan.

# Evaluasi Perpanjangan PSBB

**Tidak Setuju: 49,1%**

Terdapat 49,1% yang menyatakan PSBB tidak perlu diperpanjang

**Merusak Perekonomian Masyarakat:  
63,3%**

Dari 49,1% yang menyatakan tidak setuju, 63,3% menyatakan kegiatan PSBB dapat merusak perekonomian masyarakat.

**Jumlah ODP, PDP, dan *Confirm* Sudah  
Mengalami Penurunan: 40,7%**

Dari 49,1% yang menyatakan tidak setuju, 40,7% menyatakan jumlah Kasus ODP, PDP dan konfirmasi positif sudah mengalami penurunan.

**Menghambat Proses Belajar Mengajar:  
34,5%**

Dari 49,1% yang menyatakan tidak setuju, 34,5% menyatakan kegiatan PSBB menghambat proses belajar mengajar.

# Kesimpulan

Masyarakat dominan setuju dengan adanya Pelaksanaan PSBB, karena dapat mengendalikan transmisi lokal dan memantau transmisi dari luar.

Bagi masyarakat, kegiatan Physical Distancing saat PSBB ialah menjaga jarak saat melakukan aktivitas apapun.

Masyarakat banyak yang mengetahui apa saja sanksi-sanksi yang diberikan ketika melakukan pelanggaran PSBB.

Sebagian masyarakat menyatakan bahwa dampak PSBB baik.

Sebagian masyarakat menyetujui adanya perpanjangan PSBB, namun sebagian lainnya tidak menyetujui.